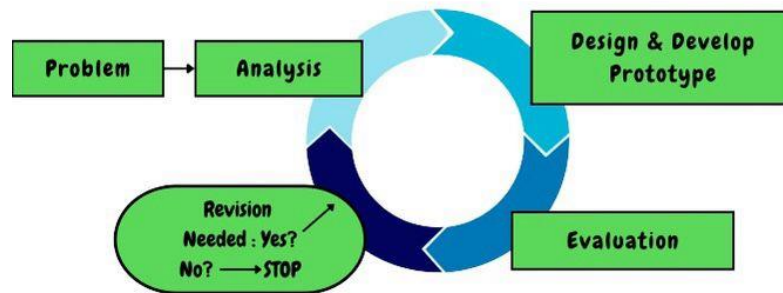


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan terkait metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini, meliputi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data hingga isu etik.

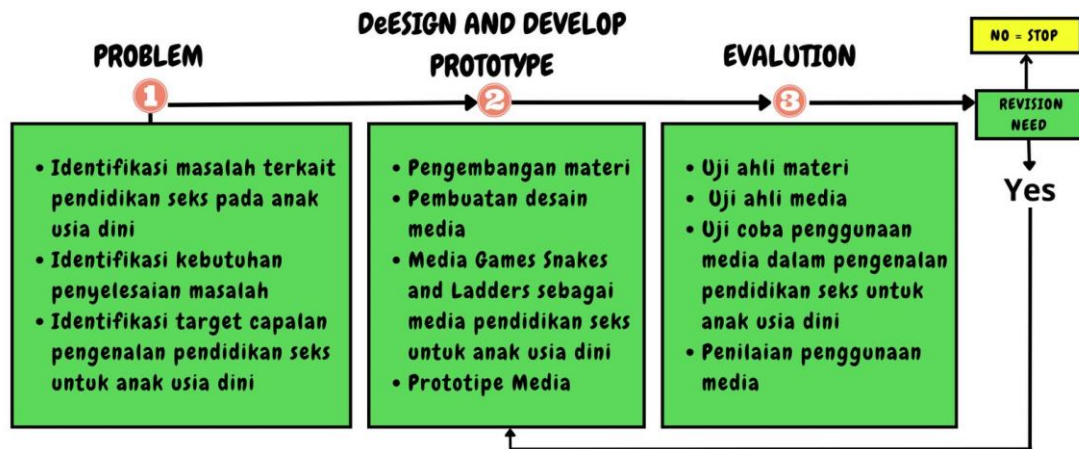
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Educational Design Research* (EDR). EDR merupakan metode yang dilakukan untuk menghasilkan teori, strategi, metode atau perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk praktik di lapangan dan memberikan pengaruh kepada pembelajaran. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengembangkan media *games snakes and ladders* dalam upaya mengenalkan *sex education* pada anak usia 4-6 tahun. Hal ini karena EDR mampu memberi arahan dalam pengembangan yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran dari hasil pengembangan, sebagai fasilitas dalam melaksanakan pengenalan *sex education* untuk anak. EDR yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Plomp dengan desain sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Siklus Sistematis EDR (Plomp & Nieveen,2013)

Tahapan atau prosedur dalam penelitian ini mengikuti model Plomp dan dapat dilihat gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian (dokumentasi Pribadi)

Secara rinci, tahapan penelitian yang dilakukan antara lain:

- 1) Identifikasi masalah penelitian terkait *sex education* pada anak usia 4-6 tahun
- 2) Penentuan solusi untuk menjawab masalah penelitian
- 3) Melakukan perencanaan awal kebutuhan penelitian
- 4) Melakukan pengembangan media *games snakes and ladders*
- 5) Melakukan uji materi dan media oleh ahli terkait *games snakes and ladders*
- 6) Melakukan uji coba penggunaan *games snakes and ladders*
- 7) Melakukan pengumpulan dan analisis data hasil uji ahli dan uji coba media
- 8) Melakukan revisi media sesuai dengan temuan dan analisis hasil
- 9) Melakukan uji coba hasil revisi media secara berkesinambungan
- 10) Membuat kesimpulan hasil penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa KOBER kelas B dengan rentang usia 4-6 tahun. Tempat yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah KOBER Permata Hati yang terletak di Dusun Lembang, Desa Gunungmanik, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Lokasi tersebut menjadi pertimbangan peneliti untuk dilakukannya uji coba mengembangkan media *games snakes and ladders* dalam upaya mengenalkan *sex education* pada anak usia 4-6 tahun karena tidak

adanya kriteria khusus dalam pemilihan partisipan dalam metode EDR. Peneliti ini juga melibatkan ahli materi dan media serta dua orang guru.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi; 1) observasi penggunaan media *games snakes and ladders*, 2) *rating scale* penilaian media oleh ahli materi dan ahli media, 3) wawancara terkait penggunaan media *games snakes and ladders* bagi anak, dan 4) studi dokumentasi. Sementara sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, anak usia dini, ahli materi dan ahli media. Adapun secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Deskripsi Pengumpulan Data Penelitian

| | Teknik Pengumpulan | Sumber Data | Data yang Dihasilkan |
|----|---------------------|---------------------------|--|
| 1. | Observasi | Anak Usia Dini | a. Data capaian stimulasi pengenalan <i>sex education</i> untuk anak usia 4-6 tahun b. Data respon anak dalam penggunaan media <i>games snakes and ladders</i> di kelas |
| 2. | Wawancara | Guru dan Kepala Sekolah | a. Informasi kebutuhan media pengenalan <i>sex education</i> untuk anak usia 4-6 tahun b. Informasi stimulasi pengenalan <i>sex education</i> untuk anak usia 4-6 tahun c. Masukan penggunaan media <i>games snakes and ladders</i> terkait pendidikan seks untuk anak |
| 3. | <i>Rating Scale</i> | Ahli Materi Ahli Media | Masukan pengembangan media <i>media games snakes and ladders</i> terkait pendidikan seks untuk anak |
| 4. | Studi Dokumentasi | Dokumen | Data penunjang pengembangan media <i>media games snakes and ladders</i> dalam mengenalkan <i>sex education</i> pada anak usia 4-6 tahun |

Instrument yang digunakan peneliti sebagai panduan dalam proses pengumpulan data memuat berbagai indikator yang mengacu pada indikator Capaian Pendidikan Seksual Anak Usia Dini yang terintegrasi dengan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun instrumen dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.3.1 Instrumen Observasi

Format instrument observasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Table 3.2

Instrumen Capaian Pendidikan Seks Anak Usia 4-6 Tahun

| INDIKATOR | ITEM | BB | MB | BSH | BSB |
|---|---|----|----|-----|-----|
| Mengetahui Bagian Tubuh | Anak dapat menyebutkan bagian tubuh yang tidak boleh disentuh / diperlihatkan seperti mulut, dada, alat kelamin, dan pantat dan menyebutkan bagian tubuh yang boleh disentuh / diperlihatkan seperti rambut, tangan, kaki, serta anak juga mampu menyebutkan siapa saja orang yang boleh dan tidak boleh organ tubuh pribadinya (Kog,Bhs) | | | | |
| Konsep Perbedaan Jenis Kelamin | Anak dapat menyebutkan konsep perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan | | | | |
| Penggunaan lingkungan dan barang | Anak dapat menunjukkan tempat berganti pakaian | | | | |
| Pertolongan pertama | Anak dapat menyebutkan hal yang perlu dilakukan dan agar orang memberikan pertolongan | | | | |
| Kesadaran terkait perasaan tidak nyaman | Anak dapat menyebutkan bagaimana saat terjadi perasaan tidak nyaman | | | | |

3.3.2 Instrumen Wawancara

Format instrument wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.3

Instrumen Identifikasi Kebutuhan Media Pengenalan *sex education* untuk Anak Usia 4-6 tahun

| No. | Daftar Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|-----|--|-------------------|
| 1. | Pernahkah anda mengamati suatu masalah yang berkaitan dengan kekerasan seksual pada anak usia dini di sekolah atau lingkungan sekitar? | |
| 2. | Bagaimana tanggapan anda mengenai permasalahan tersebut? | |
| 3. | Pernahkah anda mendengar istilah <i>sex education</i> atau pendidikan seks? | |
| 4. | Menurut anda, apakah yang dimaksud dengan <i>sex education</i> atau pendidikan seks? | |
| 5. | Materi apa saja yang seharusnya ada dalam <i>sex education</i> atau pendidikan seks? | |
| 6. | Menurut anda, pentingkah pengenalan <i>sex education</i> atau pendidikan seks? Berikan alasannya | |
| 7. | Menurut anda, bagaimanakah contoh bentuk pengenalan <i>sex education</i> atau pendidikan seks untuk anak usia dini? | |

| No. | Daftar Pertanyaan | Deskripsi Jawaban |
|-----|--|-------------------|
| 8. | Apakah anda pernah mengenalkan <i>sex education</i> atau pendidikan seks pada saat pembelajaran? Jika pernah bagaimana cara anda mengenkannya? | |
| 9. | Menurut anda, apakah media diperlukan dalam mengenalkan <i>sex education</i> atau pendidikan seks pada anak pada saat pembelajaran? | |
| 10. | Menurut anda bagaimanakah kriteria media yang baik dalam mengenalkan <i>sex education</i> atau pendidikan seks pada anak usia 4-6 tahun? | |

3.3.3 Instrumen *Rating Scale*

Format instrument rating scale yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.4

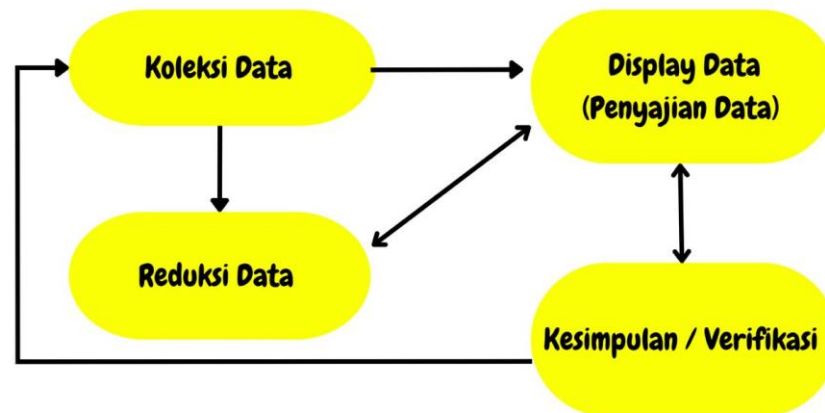
Instrument Uji Validasi Kelayakan Media *Games Snakes and Ladders* dalam Upaya Mengenalkan *Sex education* untuk Anak Usia 4-6 Tahun

| Aspek | Indikator | Skor | | | |
|--------|--|-------------|------|-------|--------|
| | | Sangat baik | Baik | cukup | kurang |
| Materi | 1. Kelengkapan materi <i>sex education</i> pada anak | | | | |

| Aspek | Indikator | Skor | | | |
|------------|---|-------------|------|-------|--------|
| | | Sangat baik | Baik | cukup | kurang |
| | 2. Kesesuaian materi <i>sex education</i> pada anak | | | | |
| Penyajian | 3. Penyajian materi | | | | |
| | 4. Keterbacaan materi | | | | |
| | 5. kelengkapan | | | | |
| | 6. Dessain penyajian (Ilustrasi,warna) | | | | |
| Penggunaan | 7. Ketersediaan Petunjuk penggunaan | | | | |
| | 8. Kemudahan penggunaan media | | | | |
| | 9. Fleksibelitas penggunaan media | | | | |
| Keamanan | 10. Bahan yang digunakan | | | | |
| | 11. Ukuran media | | | | |

3.4 Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Pada analisis data secara kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles & Huberman (Miles dkk., 2013), dengan alur sebagai berikut:



Gambar 3.3 Tahapan Teknik Analisis *Miles & Huberman*

Berdasarkan gambar tersebut, terdapat empat tahap yang harus dilaksanakan oleh penulis antara lain koleksi data, reduksi data, display data, hingga kesimpulan. Adapun uraian dari keempat komponen tersebut antara lain sebagai berikut:

3.4.1 Koleksi Data

Proses koleksi data atau pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan melakukan studi literatur terhadap permasalahan terkait pendidikan seksual pada anak dan upaya pencegahannya, wawancara pada guru terkait kebutuhan media pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini, rating scale penilaian media oleh ahli materi ,ahli media, observasi penggunaan media *games snakes and ladders*, rating scale pada guru dan kepala sekolah terkait penggunaan media *games snakes and ladders*, serta studi dokumentasi pelaksanaan penelitian. Sehingga dalam hal ini data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data hasil studi literatur terkait pendidikan seksual pada anak usia dini, informasi stimulasi pengenalan pendidikan seksual bagi anak usia dini, data catatan masukan pengembangan media *games snakes and ladders* terkait pendidikan seks untuk anak usia dini dari ahli materi dan ahli media, data capaian stimulasi pengenalan pendidikan seks untuk anak usia dini, data respon anak dalam penggunaan media *games snakes and ladders*, masukan guru terkait penggunaan media *games snakes and ladders* terkait pengenalan pendidikan seks untuk anak usia dini serta

berbagai dokumentasi penunjang pengembangan *games snakes and ladders* sebagai media pengenalan pendidikan seks untuk anak usia dini.

3.4.3 Reduksi Data

Pada tahap reduksi, peneliti melakukan penyederhanaan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Data hasil wawancara akan dikategorikan dalam tema sesuai dengan kebutuhan penelitian. Creswell (2014) mengungkapkan bahwa salah satu cara dalam melakukan analisis data dengan tujuan menyesuaikan dengan tema penelitian. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan menggunakan proses pemetaan data gambaran proses pengembangan dan penggunaan media *games snakes and ladders* sebagai media pengenalan pendidikan seks untuk anak usia dini. Data dokumen dan angket penggunaan juga direduksi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.4.3 Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan dalam tahap sebelumnya. Data yang disajikan difokuskan pada gambaran identifikasi pendidikan seks untuk anak usia dini, pengembangan media *games snakes and Ladders* dan data respon penggunaan buku oleh partisipan. Bentuk penyajian data akan disajikan dalam bentuk narasi hasil wawancara, bukti dokumen pengembangan buku dan angket penggunaan media.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini diperoleh dari beragam data yang sudah disajikan dalam hasil penelitian, merujuk pada proses pengembangan *games snakes and ladders* sebagai media pendidikan seks untuk anak usia dini.

Adapun secara kuantitatif teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola data pada penelitian ini yaitu melalui perhitungan persentase rata-rata dari setiap bagian angket, dengan alur sebagai berikut:

| | | | | |
|----------------------|--------------------|-------------|--------------------|---------------------------|
| Validasi Ahli | Sangat Baik | Baik | Kurang Baik | Sangat Kurang baik |
| Uji Coba | BSB | BHS | MB | BB |
| Skor | 4 | 3 | 2 | 1 |

Skor Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, dan Sangat Kurang Baik ditunjukkan untuk uji validasi media *games snakes and ladders* dalam mengenalkan pendidikan seks untuk anak usia dini. Sementara skor Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) ditunjukkan untuk mengetahui capaian pendidikan seks pada anak usia dini.

Kriteria tersebut diperoleh berdasarkan standar sebagai berikut:

- 1) BB : tidak memunculkan perilaku sama sekali
- 2) MB : memunculkan perilaku namun masih dibantu oleh guru, baru menyebutkan tapi tidak konsisten
- 3) BSH : muncul dan dapat menjelaskan dengan baik, anak memunculkan perilaku secara mandiri tanpa bantuan
- 4) BSB : memunculkan perilaku dan berinisiatif memberikan informasi pada teman

Skor yang didapat dari pertanyaan setiap angket akan diubah ke dalam bentuk persentase (Sugiyono, 2016), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_s = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Presentase

S = Jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor ideal

Atau dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Skor interpretasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor kriteria}} \times 100\%$$

Terdapat empat opsi skor bernilai 1, 2, 3, dan 4 (sangat setuju; 4, setuju; 3, kurang setuju; 2, dan sangat kurang setuju; 1). Hasil dari perhitungan tersebut diubah

menjadi bentuk kualitatif, dengan mengacu pada interpretasi skor menurut Sugiyono (2016) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Skor Uji Validasi Media *Games Snakes and Ladders*

| Presentase | Kriteria Interpretasi |
|------------|-----------------------|
| 0% - 20% | Sangat tidak layak |
| 21% - 40% | Tidak layak |
| 41% - 60% | Cukup |
| 61% - 80% | Layak |
| 81% - 100% | Sangat layak |

Tabel 3.6 Interpretasi Skor Uji Coba Penggunaan Media *Games Snakes and Ladders*

| Presentase | Kriteria Interpretasi |
|------------|-----------------------|
| 0% - 20% | Sangat tidak baik |
| 21% - 40% | Tidak baik |
| 41% - 60% | Cukup |
| 61% - 80% | Baik |
| 81% - 100% | Sangat baik |

Data yang telah diinterpretasikan akan diubah menjadi bentuk naratif deskriptif dan tabel sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data diperlukan untuk memudahkan dalam membaca hasil dari penelitian pada laporan yang akan dibuat. Penyajian data dapat disusun menggunakan tabel, uraian dan bagan.

3.5 Isu Etik

Pada bagian ini peneliti menguraikan mengenai pertimbangan peneliti terkait dampak dari penelitian terhadap partisipan, karena penelitian ini melibatkan manusia yaitu pendidik, ahli dan anak usia dini. Beberapa prosedur yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada pernyataan Creswell dalam bukunya, antara lain sebagai berikut (Creswell, 2013) :

3.5.1 Penentuan Masalah Penelitian

Penentuan masalah dalam sebuah penelitian harus diidentifikasi dari segi urgensi dan manfaat bagi partisipan, bukan hanya menguntungkan peneliti saja. Sehingga masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu terkait dengan pendidikan seks pada anak usia dini usia 4-6 tahun yang tidak hanya ditujukan untuk kepentingan penelitian saja, namun juga merupakan suatu perbaikan bagi pembelajaran dan

optimalisasi dalam mengenalkan pendidikan seks untuk anak sebagai salah satu upaya dalam mengurangi jumlah kasus kekerasan seksual pada anak.

3.5.2 Penentuan Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah

Penentuan tujuan penelitian dan rumusan masalah peneliti perlu menjelaskan tujuan penelitian kepada para partisipan. Dalam hal ini, penulis menyampaikan terlebih dahulu kepada partisipan dan pihak sekolah terkait dengan tujuan penelitian yang peneliti laksanakan. Peneliti menyampaikan tujuan dari pengembangan *games snakes and ladders* sebagai media mengenalkan pendidikan seks untuk anak usia dini melalui diskusi langsung dengan partisipan sehingga terdapat keterbukaan ketika merumuskan masalah penelitian.

3.5.3 Pengumpulan data

Beberapa prosedur yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika melakukan proses pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Persetujuan dari partisipan
- 2) Respek pada lokasi yang diteliti
- 3) Mutualitas antara peneliti dan partisipan
- 4) Kehati-hatian dalam pengumpulan data melalui wawancara

Hal tersebut sejalan dengan etika yang dikemukakan oleh Pradono dkk. (2018) antara lain sebagai berikut :

3.5.3.1 Persetujuan dan Partisipan

Sebelum penelitian dimulai, maka terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari partisipan, setelah partisipan mendapatkan penjelasan dari peneliti. Persetujuan tersebut dituangkan kedalam bentuk lembar persetujuan atau surat izin penelitian yang disetujui oleh partisipan dan disaksikan oleh seorang saksi. Persetujuan dilakukan secara suka rela, penulis tidak boleh memaksakan. Isi dari lembar persetujuan diberitahukan terlebih dahulu dan partisipan harus mengerti. Adapun proses persetujuan atau perizinan pada anak dilakukan dengan bercakapcakap dan proses dokumentasi juga dilakukan jika anak mengizinkannya sehingga anak tidak merasa terpaksa ikut dalam penelitian

3.5.3.2 Analisis dan Kerahasiaan Partisipan

Seorang peneliti harus melindungi pribadi partisipan setelah memberikan informasi dengan memastikan terjaganya kerahasiaan. Anonim artinya tanpa, sehingga penelitian dilakukan tanpa menggunakan nama sehingga peneliti harus menghapus nama dan alamat partisipan dan merujuk hanya melalui kode. Kerahasiaan berarti informasi terkait pribadi partisipan bisa saja dimiliki hanya oleh pihak-pihak tertentu

3.5.4 Analisis dan Interpretasi Data

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti ketika melakukan proses analisis dan interpretasi data antara lain sebagai berikut:

3.5.4.1 Memproteksi anonimitas partisipan

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tidak memasukkan nama-nama partisipan selama proses coding dan penulisan hasil penelitian. Peneliti menggunakan nama samaran atau inisial dari partisipan penelitian. Terkait dengan pencantuman nama lokasi penelitian, pihak lembaga memberikan izin untuk dicantumkan dalam penelitian, sehingga peneliti menuliskan nama lembaga sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

3.5.4.2 Menjaga Kepemilikan data

Dalam hal ini peneliti mengikuti saran dari Creswell (2013) untuk melakukan proteksi terhadap data agar tidak sembarangan diberikan pada pihak lain.

3.5.4.3 Memastikan informasi yang diperoleh benar-benar akurat

Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi ulang dan member checking terhadap data yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian, sehingga interpretasi data diharapkan benar-benar diakui kebenarannya dan bukan merupakan suatu modifikasi yang dianggap menguntungkan bagi peneliti.

3.5.5 Menulis dan Melaporkan Hasil Penelitian

Menulis dan Melaporkan Hasil Penelitian Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti ketika proses penulisan dan membuat laporan hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

3.5.5.1 Tidak Menggunakan kata-kata yang mengandung bias

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan upaya penulisan hasil penelitian yang menghindari kata-kata atau bahasa yang mengandung unsur bias, misalnya menghindari pengklasifikasian kemampuan anak berdasarkan jenis kelamin dan memilih menggunakan istilah partisipan untuk mengganti istilah anak perempuan atau laki-laki dalam penelitian.

3.5.5.2 Mengekspos detail-detail penelitian

Mengekspos detail-detail penelitian Dalam hal ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan dan mendeskripsikan detail hasil penelitian dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang mendukung dan juga menggunakan prosedur yang sesuai